

LAPORAN PENELITIAN

**MENINGKATKAN PENGUASAN MATERI SAKRAMEN EKARISTI
MELALUI PENDEKATAN SAINTIFIC BAGI SISWA KELAS III DI
SD INPRES NGARI TAHUN TAHUN 2021**



Oleh,

Maria Sriwinarti Findoro, S. Pd

NIP. 198208222022212005

**PEMERINTAH PROVINSI NTT
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES NGGARI
2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN

Judul: Meningkatkan Penguasaan Materi Sakramen Ekaristi Melalui Pendekatan
Saintific Bagi Kelas III Di SD INPRES NGGARI

Peneliti Utama

Nama Lengkap : Maria Sriwinarti Findoro, S. Pd

NIP : 19820822 202221 2 005

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik

Sekolah : SD Inpres Nggari

Jumlah Tim Peneliti : 1 orang

Lama Penelitian : 4 bulan

Dari bulan : Juli 2021

Sampai bulan : Oktober 2021

Besar Biaya Penelitian: Swadana

Mengetahui

Kepala Sekolah



Romualdus A. Agung, A. Ma

NIP. 19700207 199903 1 007

Lamba, 21 Oktober 2021

Peneliti

Maria Sriwinarti Findoro, S. Pd

NIP. 19820822 202221 2 005



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PERPUSTAKAAN SD INPRES NGGARI

SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 52/1.21.4.29/SDNG/SK/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROMUALDUS A. AGUNG, A. Ma
NIP : 19700207199903 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan ijin melakukan penelitian kepada:

Nama : MARIA SRIWINARTI FINDORO, S. Pd
NIP : 19820822 202221 2 005
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik

Dengan judul: “Meningkatkan Penguasaan Materi Sakramen Ekaristi Melalui Pendekatan Saintific Bagi Kelas III Di SD INPRES NGGARI”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamba, 17 Juli 2021

Kepala Sekolah



ROMUALDUS A. AGUNG, A. Ma

NIP. 19700207 199903 1 007



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PERPUSTAKAAN SD INPRES NGGARI

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK

Nomor: 55/1.21.4.29/SDNG/SK/X/2021

Kepala SD INPRES NGGARI, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MARIA SRIWINARTI FINDORO, S. Pd
NIP : 19820822 202221 2 005
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik

Telah melakukan penelitian di SD INPRES NGGARI dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian yang berjudul: “Meningkatkan Penguasaan Materi Sakramen Ekaristi Melalui Pendekatan Saintific Bagi Kelas III Di SD INPRES NGGARI”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamba, 14 Oktober 2021

Kepala Sekolah



ROMUALDUS A. AGUNG, A. Ma
NIP. 19700207 199903 1 007



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PERPUSTAKAAN SD INPRES NGGARI

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **EKAVINA ARJUNA, S.Pd.**
NIP : -
Pangkat/Golongan Ruang/TMT : -
Jabatan : **Pengelola Perpustakaan**
Unit Kerja : **SD INPRES NGGARI**

Menyatakan bahwa:

Nama : **MARIA SRIWINARTI FINDORO, S. Pd**
NIP : **19820822 202221 2 005**
Jabatan : **Guru Pendidikan Agama Katolik**
Unit Kerja : **SD INPRES NGGARI**

Telah mempublikasi Hasil Kegiatan Pengembangan Profesi sebagai referensi di SD INPRES NGGARI dengan jenis karya dan judul sebagai berikut:

No	Jenis Karya	Nama Judul	Nomor Katalog
1	Laporan Penelitian	“Meningkatkan Penguasaan Materi Sakramen Ekaristi Melalui Pendekatan Saintific Bagi Kelas III Di SD INPRES NGGARI”.	PTK-ST 002

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lamba, 15 November 2021
Pengelola Perpustakaan

EKAVINA ARJUNA, S.Pd.
NIP -

ABSTRAK

Meningkatkan Penguasaan Materi Sakramen Ekaristi Melalui Pendekatan Saintific Bagi Kelas III Di SD INPRES NGGARI

Oleh:

MARIA SRIWINARTI FINDORO, S. Pd
GURU SD INPRES NGGARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan materi Sakramen Ekaristi bagi siswa Kelas III di SD INPRES NGGARI melalui pemanfaatan Pendekatan Saintific.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik dan Alat Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Analisis data dilakukan dalam 3 tahap yaitu reduksi, penyajian data serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan penguasaan materi bilangan kuadrat pada mata pelajaran Guru Kelas siswa Kelas III dilihat dari adanya peningkatan persentase; 2) Peningkatan terjadi karena menggunakan Pendekatan Saintific yaitu dengan; Mengamati (*Observing*); Menanya (*Questioning*); Pengumpulan data (*Eksperimen/Exsplorasi*); Mengasosiasi (*Associating*); dan Mengkomunikasikan (*Communicating*)

Peningkatannya dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 52,17% dan siklus II sebesar 100,00%. Aspek mencatat penjelasan siklus I sebesar 52,17% dan siklus II sebesar 82,61%. Aspek memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 30,43% dan siklus II sebesar 100,00%. Aspek bertanya siklus I sebesar 65,22% dan pada siklus II sebesar 91,30%. Aspek menjawab pertanyaan siklus I sebesar 52,17% dan siklus II sebesar 91,30%. Aspek mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 65,22% dan pada siklus II sebesar 91,30%. Aspek menghargai pendapat teman siklus I sebesar 60,87% dan pada siklus II sebesar 82,61%. Aspek mampu menjelaskan kembali siklus I sebesar 69,57% dan pada siklus II sebesar 82,61%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa pada Standar Kompetensi Menangani Penggandaan Dokumen; dan 4) Pendekatan Saintific juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Guru di kelas. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 82,03 dan siklus II sebesar 83,59 Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Kata kunci: Pendekatan Saintific, penguasaan materi Sakramen Ekaristi , dan SD INPRES NGGARI

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, berkat limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga tugas laporan penelitian tindakan kelas dengan judul: “Meningkatkan penguasaan materi Sakramen Ekaristit Melalui Pendekatan Saintific Bagi Kelas III Di SD INPRES NGGARI” ini dapat diselesaikan dengan baik.

Menyadari bahwa terwujudnya laporan penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kepala SD INPRES NGGARI yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyusun penelitian.
2. Teman-teman guru yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan,
3. Berbagai pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Akhirnya segala bantuan, bimbingan, petunjuk, dorongan serta pengorbanan yang telah diberikan semoga mendapat limpahan rahmat dari Tuhan yang Maha Kuasa, dan semoga laporan penelitian ini dapat mengembangkan keprofesian berkelanjutan. Amin.

Lamba, 24 Oktober 2021

Peneliti,



MARIA SRIWINARTI FINDORO, S. Pd
NIP 19820822 202221 2 005

DAFTAR ISI

Halaman	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT IJIN PENELITIAN	iii
SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK	iv
SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DARTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	2
D. Manfaat Penelitian	2
BAB II KAJIAN TEORI	4
A. Kajian Teori	4
B. Hasil Penelitian yang Relevan	4
C. Kerangka Pikir	5
D. Hipotesis Tindakan	5
BAB III METODE PENELITIAN	6
A. Desain Penelitian	6
B. Subjek Penelitian	7
C. Sumber Data	8
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	8
E. Validasi Data	10
F. Analisis Data	11
G. Kriteria Keberhasilan	12
H. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas.....	13
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	15
A. Hasil Penelitian	15
B. Pembahasan	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	40
DAFTAR PUSTAKA.....	41
LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Tabel 1	
2. Tabel 2	
3. Tabel 3	
4. Tabel 4	
5. Tabel 5	
6. Tabel 6	
7. Tabel 7	
8. Tabel 8	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar 1	5
2. Gambar 2	7
3. Gambar 3	29
4. Gambar 4	30
5. Gambar 5	30
6. Gambar 6	31
7. Gambar 7	32
8. Gambar 8	32
9. Gambar 9	33
10. Gambar 10	33
11. Gambar 11	35
12. Gambar 12	35
13. Gambar 13	36
14. Gambar 14	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lampiran 01. Rencana Tindakan.....	
2. Lampiran 02. Materi	
3. Lampiran 03. Instrumen Penelitian	
4. Lampiran 04. Daftar Hadir Siswa.....	
5. Lampiran 05. Hasil Pekerjaan Siswa	
6. Lampiran 06. Data Penelitian.....	
7. Lampiran 07. Dokumentasi	
8. Lampiran 08. Persuratan	
9. Lampiran 09. Seminar.....	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut dokumen satu kurikulum SD Inpres Nggari KKM untuk mata pelajaran Matematika mempunyai nilai KKM sebesar 70. Sedangkan menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik siswa Kelas III siswa harus dapat menguasai bilangan kuadrat.

Sejak saat mengajar di SD Inpres Nggari tahun 2018 dengan Kepala Sekolah ditugaskan di Kelas 3, 4, 5 dan 6. Kendala yang terjadi saat pengajaran yaitu buku yang terbatas, siswa yang datang terlambat, siswa jarang membawa buku paket, siswa sering membolos, siswa malas belajar, dan kurangnya perhatian dari kedua orang tua.

Pengajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik masih merupakan masalah yang umum bagi siswa di SD Inpres Nggari. Pada materi-materi tertentu masih terdapat siswa-siswa yang kurang baik dalam penguasaan.

Pendidikan Agama Katolik merupakan salah satu materi penting yang masih kurang baik dalam penguasaan beberapa materi seperti sakramen Ekaristi, hal ini terlihat pada hasil ulangan tes yang dilakukan masih terdapat siswa di bawah nilai KKM untuk mata pelajaran Agama Katolik.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Meningkatkan penguasaan materi Sakramen Ekaristit Melalui Pendekatan Saintific Bagi Kelas III Di SD INPRES NGGARI”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini adalah:

1. Apakah pemanfaatan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan penguasaan materi Penguasaan Materi Sakramen Ekaristit bagi siswa Kelas III di SD INPRES NGGARI?
2. Bagaimana Pendekatan Saintific dapat meningkatkan Ekaristi bagi siswa Kelas III di SD INPRES NGGARI?
3. Sejauhmana Pendekatan Saintific dapat meningkatkan Sakramen Ekaristi bagi siswa Kelas III di SD INPRES NGGARI?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan Sakramen Ekaristi melalui Pendekatan Saintific bagi siswa Kelas III di SD INPRES NGGARI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang mempunyai obyek penelitian yang sama dengan memanfaatkan media lain atau pun metode yang lain.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang pendidikan.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan kelengkapan referensi guru maupun calon guru dalam proses mengajar.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan tentang pemanfaatan Pendekatan Saintific untuk meningkatkan Materi Sakramen Ekaristi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas yang diampu peneliti dan untuk pengembangan keprofesian berkelanjutan melalui publikasi ilmiah.

b. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan variasi pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Disamping itu juga untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka sehingga dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi siswa atau pihak lain yang berkepentingan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pendekatan Saintific

2. penguasaan materi bilangan kuadrat

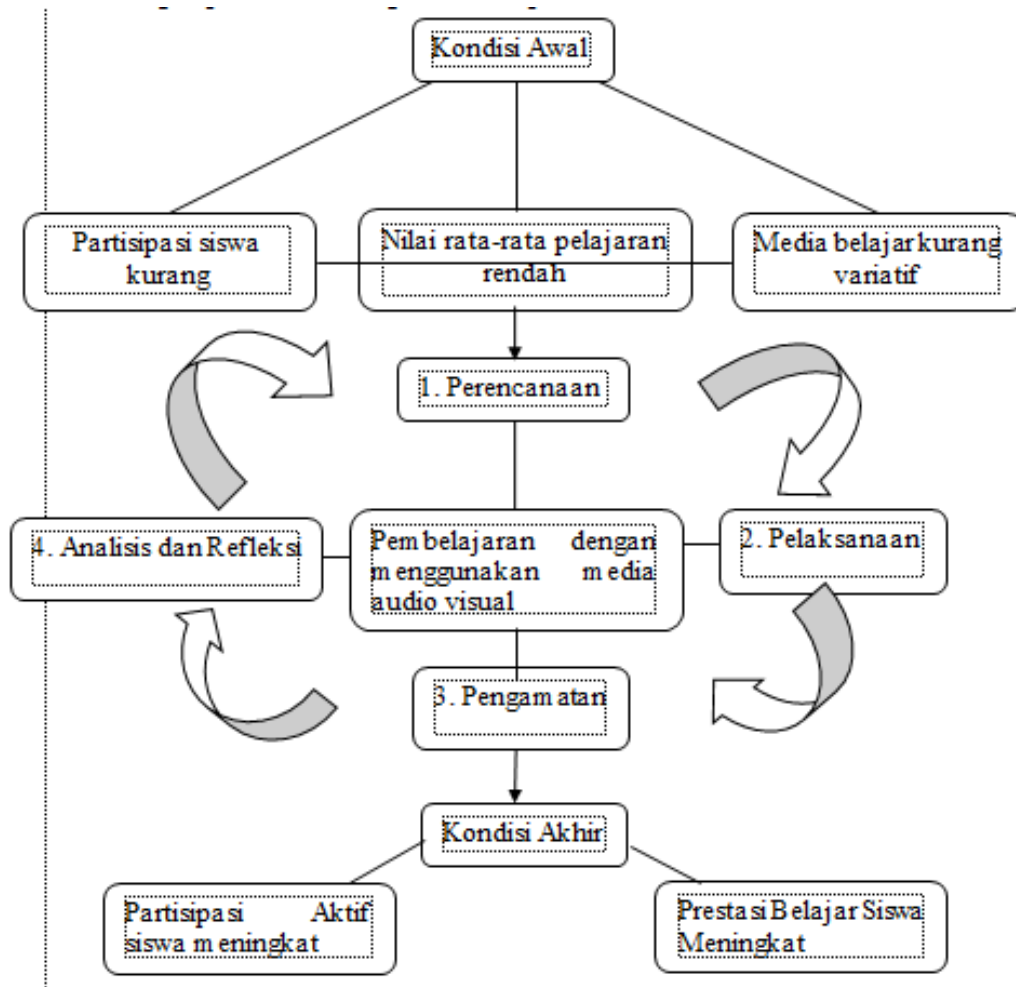
B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pembelajaran ini menuntut keaktifan siswa, di mana siswa adalah subjek yang banyak melakukan kegiatan, sedangkan guru sebagai fasilitator lebih banyak membimbing dan mengarahkan.

Pembelajaran pada Guru Kelas di SD INPRES NGGARI kurang variatif. Cara penyampaian teori masih menggunakan metode ceramah dan mencatat. Tentunya pemahaman siswa tentang penguasaan materi bilangan kuadrat masih dirasa kurang. Hal tersebut dapat mengakibatkan partisipasi siswa rendah sehingga akan mengakibatkan prestasi belajarnya menjadi rendah. Oleh karena itu diperlukan inovasi lain yang dapat menarik perhatian siswa.

Pemanfaatan Pendekatan Saintific pada proses pembelajaran akan menarik perhatian dan rasa ingin tahu siswa. Pemanfaatan Pendekatan Saintific dalam pembelajaran akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami serta mengingat kembali penguasaan materi bilangan kuadrat. Dengan demikian, penggunaan Pendekatan Saintific pada proses pembelajaran dapat mendorong siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa, maka diperlukan inovasi baru. Salah satunya adalah dengan memanfaatkan Pendekatan Saintific. Kerangka pikir tersebut digambarkan pada skema berikut ini:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir Penelitian Tindakan

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah Pemanfaatan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan penguasaan materi Sakramen Ekaristi tbagi siswa Kelas III di SD INPRES NGGARI.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

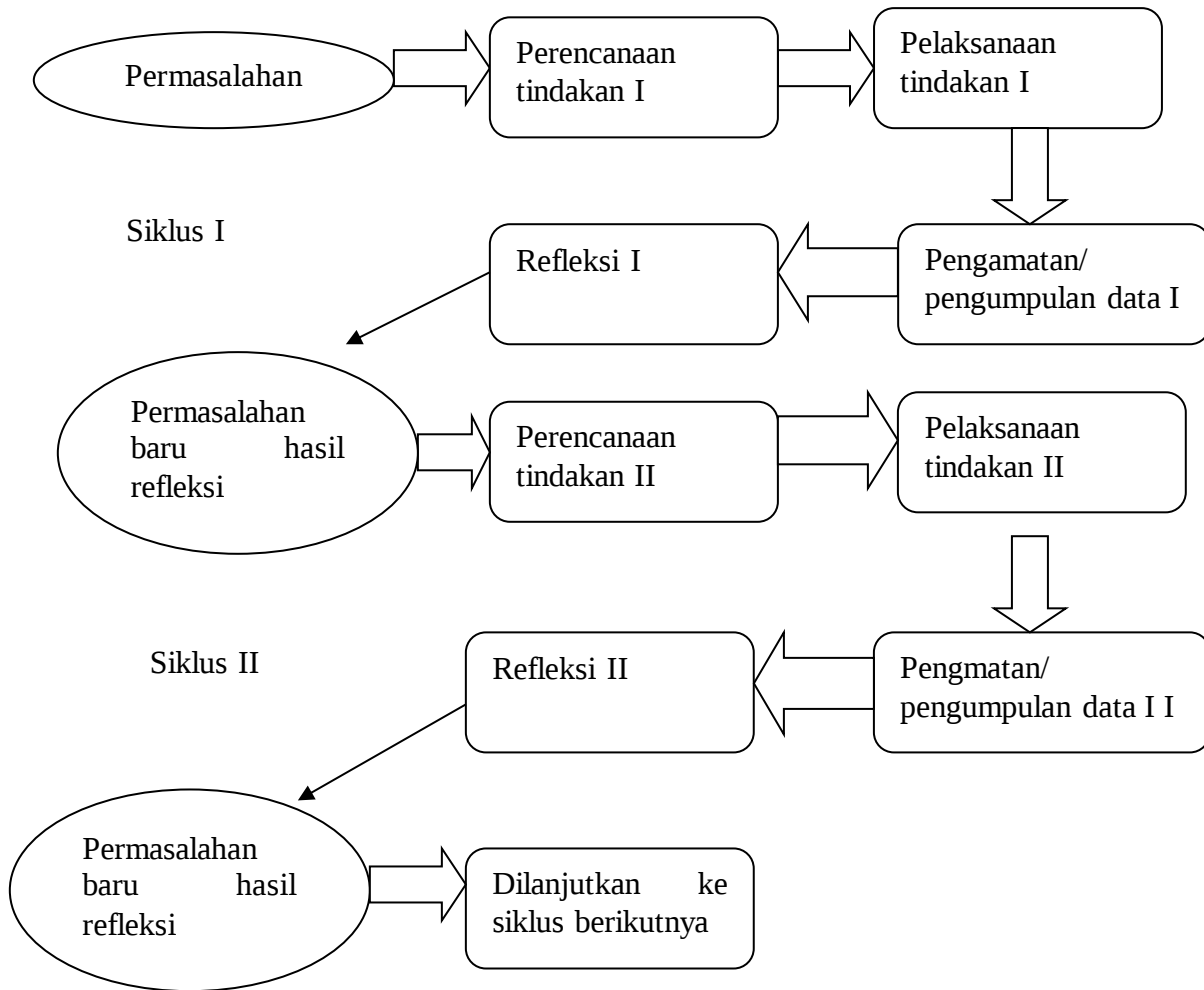
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam pelaksanaannya peneliti dapat melakukan penelitian tindakan kelas secara mandiri ataupun kolaboratif, akan tetapi tidak boleh menghambat kegiatan utama guru dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Secara partisipatif bersama-sama mitra peneliti melaksanakan penelitian ini langkah demi langkah. Selain partisipatif, peneliti dapat berkolaborasi dengan guru. Dalam penelitian tindakan kelas ini, guru bertindak sebagai pelaksana tindakan sedangkan peneliti bertindak sebagai kolaborator.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan oleh peneliti, mencoba menemukan suatu gagasan yang kemudian diterapkan dalam upaya perbaikan pada praktik pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian tindakan ini mencoba hal yang baru yaitu menggunakan Pendekatan Saintific yang diharapkan dapat memberikan perubahan ke arah perbaikan pada suatu proses pembelajaran. Dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri atas rangkaian empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang. Empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu :

1. Perencanaan (*planning*), yaitu persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK.
2. Tindakan (*acting*), yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, scenario kerja tindakan, perbaikan kerja yang akan dilakukan dan prosedur tindakan yang diterapkan.
3. Observasi (*observing*), yaitu kegiatan mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan cara pengamatan, wawancara atau cara lain yang sesuai dengan data yang dibutuhkan.
4. Refleksi (*reflecting*), yaitu kegiatan evaluasi tentang perubahan yang terjadi atau hasil yang diperoleh atas data yang terhimpun sebagai bentuk dampak tindakan yang telah dirancang. Berdasarkan langkah ini akan dapat diketahui perubahan yang terjadi dan dapat dilakukan tindakan sehingga mampu mencapai perubahan atau mengatasi masalah secara signifikan.

Adapun siklusnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas
(Suharsimi Arikunto, 74)

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas III SD INPRES NGGARI. Berjumlah 23 orang, dengan jumlah laki-laki 12 orang dan perempuan 11 orang. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah penguasaan materi bilangan kuadrat dengan pemanfaatan Pendekatan Saintific. Peneliti memilih siswa Kelas III karena belum mencapai KKM sebesar 70 untuk mata pelajaran Agama khususnya pada penguasaan materi Sakramen Ekaristi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD INPRES NGGARI yang beralamat di jalan poros SP 3 Kampung Aimasi Distrik Prafi. Pemilihan Kelas III di SD INPRES NGGARI, karena peneliti bertugas di tempat tersebut dan belum dimanfaatkannya Pendekatan Saintific untuk pembelajaran pada Guru Kelas.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus sampai dengan 12 September 2021.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Non tes

a. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisi kesan dan penafsiran penelitian dalam bentuk naratif deskriptif. Catatan lapangan mendeskripsikan tentang kegiatan siswa maupun guru dari awal hingga akhir pembelajaran. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran berlangsung yang tidak terekam dalam lembar observasi.

b. Lembar observasi/ pengamatan,

Lembar observasi yakni lembar yang berisi indikator-indikator proses pembelajaran yang baik dalam melaksanakan pengamatan di kelas. Melalui cara pengamatan diharapkan dapat menghindari adanya informasi semu yang muncul dalam penelitian. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrumen.

Observasi ditujukan kepada subyek yang akan diteliti yaitu siswa. Untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran Agama dan untuk mengetahui suasana kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu lembar pengamatan digunakan untuk mengamati pelajaran di kelas dengan menggunakan Pendekatan Saintific apakah dapat meningkatkan hasil belajar atau tidak dalam mata pelajaran guru agama.

c. Panduan Wawancara

Wawancara mendalam digunakan untuk menjaring data mengenai tanggapan setelah mengikuti proses mata pelajaran Guru Kelas selama proses

pembelajaran berlangsung. Wawancara ini dilakukan kepada guru Guru Kelas dan perwakilan siswa Kelas III

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data-data tertulis yang meliputi :

- 1) Data hasil observasi.
- 2) Hasil Pekerjaan Siswa
- 3) Daftar nilai dari hasil belajar setelah menggunakan media audio visual.

Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambar secara visual kondisi yang terjadi saat proses belajar berlangsung.

2. Tes

Tes yang akan diberikan siswa dalam penelitian ini adalah test akhir siklus (*post-test*). Tes akhir siklus dimaksudkan untuk mengetahui prestasi belajar siswa setelah diterapkan Pendekatan Saintific. Materi yang dijadikan bahan tes adalah materi yang diajarkan pada siklus sebelumnya.

Adapun alat pengumpul data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi (Observation) adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Pada pengamatan ini menggunakan observasi partisipan, yaitu observasi yang dilakukan oleh pengamat, tetapi dalam pada itu pengamat memasuki dan mengikuti kelompok yang sedang diamati. Observasi partisipan dilaksanakan sepenuhnya jika pengamat betul-betul mengikuti kegiatan kelompok. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang situasi pembelajaran yang terjadi selama melakukan proses pembelajaran. Kegiatan obsevasi ini dilakukan disetiap pertemuan. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen lembar pengamatan.

Observasi ditujukan kepada subyek yang akan diteliti yaitu siswa. Untuk mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran mata pelajaran Guru Agama Katolik. Selain itu lembar pengamatan digunakan untuk mengamati pelajaran di kelas dengan menggunakan Pendekatan Saintific, apakah dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa atau tidak.

2. Wawancara

Wawancara adalah alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan mengenai hal-hal yang dianggap perlu. Wawancara dilakukan pada siswa dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi tentang petunjuk garis besar isi wawancara.

3. Tes

Tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam upaya peningkatan prestasi siswa.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kegiatan yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Teknik ini lebih menjelaskan suasana yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dokumentasi berupa foto atau gambar yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

E. Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data digunakan untuk mengecek kebenaran data yang dihasilkan oleh peneliti, sehingga dapat diperoleh data yang valid serta dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Untuk dapat mengetahui keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kebenaran data yang diperoleh dari lembar observasi dalam proses pembelajaran, hasil wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan dengan siswa dan guru pada akhir tindakan untuk mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek balik derajat kepercayaan yang berbeda. Misalnya membandingkan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah mengecek derajat kepercayaan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terus menerus selama pengumpulan data berlangsung sampai pada akhir penelitian atau penarikan kesimpulan. Peneliti merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dan siswa di dalam kelas. Adapun yang dianalisis, sebagai berikut:

1. Partisipasi aktif siswa

Untuk mengetahui apakah Pendekatan Saintific dapat membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti mata pelajaran Guru Kelas, data yang digunakan terdapat pada lembar observasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif. Penilaian dapat dilihat dari hasil skor pada lembar observasi yang digunakan. Data observasi yang telah diperoleh, dihitung, kemudian dipersentasekan. Sehingga dapat diketahui seberapa besar peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Kriteria menghitung persentase partisipasi siswa berdasarkan lembar observasi adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Kriteria Aktivitas Individu

Persentase	Kriteria aktivitas siswa
81% - 100%	Sangat tinggi
61 % - 80%	Tinggi
41 % - 60 %	Sedang
21 % - 40 %	Rendah
0 % - 20 %	Sangat rendah

(Riduwan, 2009: 15)

Cara menghitung persentase aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi untuk tiap pertemuan adalah sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan} \text{ (Jumlahsiswayangberpartisipasi)}}{\text{Skormaksimal} \text{ (Jumlahsiswakeseluruhan)}} \times 100 \%$$

(Martinus,: 49)

Dalam penelitian ini indikator yang dicapai bisa dilihat dari pencapaian poin-poin yang tertera dalam partisipasi belajar siswa. Adapun poin-poin yang diamati untuk mengukur peningkatan partisipasi antara lain:

- a. Mendengar Penjelasan
- b. Mencatat Penjelasan
- c. Memperhatikan pembelajaran
- d. Bertanya
- e. Menjawab Pertanyaan
- f. Mengeluarkan Pendapat
- g. Menghargai Pendapat teman
- h. Mampu Menjelaskan Kembali

2. Prestasi Belajar Siswa

Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Agama . yaitu 70. Bila siswa telah mencapai nilai sama atau lebih besar dari 65 dengan prosedur rentang nilai 0-100, maka dapat dikatakan memenuhi KKM. Tetapi apabila siswa mendapatkan nilai kurang dari 70 dikatakan masih di bawah KKM.

G. Kriteria Keberhasilan

Dari semua siklus yang telah dilakukan maka dapat dikatakan berhasil apabila partisipasi dan prestasi belajar siswa meningkat dan apabila belum memenuhi target maka akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil pengamatan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas dengan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Partisipasi aktif siswa dikatakan berhasil jika partisipasi belajar 61% siswa secara aktif berperan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan melihat dari aspek-aspek yang diamati dalam lembar observasi selama penelitian berlangsung. Kriteria penilaian partisipasi siswa dapat dikategorikan sebagai berikut:

81%-100% = sangat baik

61-80% = baik

41 %-60% = cukup

≤ 40 % = kurang

2. Prestasi belajar siswa dikatakan berhasil jika 80% siswa pada akhir siklus telah mencapai 65. Hal tersebut sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah diterapkan oleh SD INPRES NGGARI untuk mata pelajaran agama katolik.

H. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengawali dengan pra-penelitian. Kegiatan ini dilakukan terhadap mata pelajaran Guru Agama sebelum menggunakan Pendekatan Saintific. Kegiatan yang dilakukan yaitu mengadakan observasi terhadap situasi awal di dalam kelas yang mencakup observasi kegiatan guru, observasi kelas dan observasi terhadap siswa. Setelah mengadakan kegiatan pra-penelitian, peneliti mengadakan penelitian di dalam kelas dengan menggunakan Pendekatan Saintific.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini didesain sebagai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan dengan beberapa siklus. Adapun langkah-langkah setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada siklus pertama diawali dengan membuat perencanaan tentang materi dan pelaksanaan tindakan berupa penyiapan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific yang akan dilakukan di kelas. Perencanaan ini disusun oleh peneliti. Kemudian menyusun rencana pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam perencanaan tindakan antara lain sebagai berikut:

- b. Membuat RPP dengan materi yang diajarkan.
- c. Menyiapkan Pendekatan Saintific.
- d. Menyusun lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam pembelajaran yang akan dilakukan.
- f. Menyusun soal evaluasi.

2. Tindakan

Tindakan pada mata pelajaran Guru Kelas menggunakan Pendekatan Saintific, langkah yang dilakukan pada waktu tindakan adalah membawa kesiapan siswa untuk masuk ke materi dengan menyesuaikan keadaan siswa pada pembelajaran yang akan disampaikan.

3. Observasi Tindakan

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer mengamati segala yang dilakukan oleh siswa. Pengamatan tersebut meliputi aktivitas siswa dan guru, keaktifan siswa, kreativitas yang dilakukan oleh guru melalui penggunaan Pendekatan Saintific dan interaksi siswa dengan guru, siswa dengan siswa dan bahan ajar, pembelajaran yang membuat siswa merasa senang dan cara guru membimbing siswa dalam pembelajaran. Pada kegiatan pengamatan ini, peneliti menggunakan instrumen observasi antara lain lembar observasi.

4. Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama kolaborator (guru standar kompetensi menangani penggandaan dokumen) melakukan analisis dan memaknai hasil tindakan siklus 1. Apabila dalam hasil refleksi terdapat aspek-aspek yang belum dicapai/berhasil, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Pelaksanaan siklus II akan dilaksanakan setelah refleksi pada siklus I. Apabila di dalam siklus tersebut belum memenuhi kriteria yang ingin dicapai maka dilakukan siklus selanjutnya untuk memperbaiki kriteria yang sudah ditentukan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal dan Perencanaan

Sebelum penelitian tindakan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pengamatan awal, agar mengetahui kondisi awal dan permasalahan pembelajaran yang ada di kelas. Dengan kata lain, adanya permasalahan di kelas itu yang nantinya akan menjadi fokus penelitian.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, prestasi belajar pada mata pelajaran Agama siswa Kelas III di SD INPRES NGGARI dikatakan rendah karena masih ada 10 siswa yang nilainya di bawah 65 yang merupakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah dengan melihat hasil ulangan harian. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah dan monoton sehingga siswa menjadi pasif dan kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini apabila tidak ditindaklanjuti tentu akan mengakibatkan proses pembelajaran tidak optimal dan mempengaruhi prestasi belajar.

Melihat kondisi kelas yang demikian, maka agar permasalahan ketidakaktifan siswa dalam proses belajar mengajar dapat segera teratasi, perlu dilakukan rekonstruksi terhadap cara mengajar guru yang kurang melibatkan partisipasi aktif siswa. Salah satu yang bisa dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran adalah Pendekatan Saintific.

Agar mempermudah dalam pelaksanaan tindakan maka perlu dibuat suatu perencanaan. Perencanaan yang dibuat meliputi: membuat RPP dengan materi yang akan diajarkan, membuat lembar observasi untuk mengamati partisipasi aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat soal tes, menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, dan alat peraga yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Melalui perencanaan sebelum melakukan tindakan akan mempermudah dalam menentukan keberhasilan tindakan yang

dilaksanakan. Perencanaan dapat dijadikan panduan pelaksanaan tindakan, sehingga penelitian yang dilakukan tidak jauh melenceng dari tujuan penelitian untuk menerapkan sebuah media pembelajaran Pendekatan Saintific dalam rangka meningkatkan partisipasi aktif siswa dan prestasi belajar siswa.

2. Hasil Tindakan

a. Siklus 1

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan Pendekatan Saintific
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan.. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun sebagai pedoman peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman peneliti di dalam mengamati siswa di kelas. Lembar ini akan diisi pada setiap pertemuan dan dibuat oleh peneliti.
- d) Menyusun dan mempersiapkan soal-soal yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific berlangsung (post test).
- e) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

2) Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan ke-1

Langkah – langkah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal
 - (a) Guru mengucapkan salam

- (b) Guru mengecek presensi siswa
 - (c) Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
 - (d) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi pertanyaan kepada siswa
 - (e) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan
- (2) Kegiatan inti (RPP 1)
- (3) Penutup
- (a) Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
 - (b) Guru memberikan tugas rumah guna mempersiapkan materi yang akan datang.
 - (c) Guru memberikan informasi bahwa akan ada tes untuk pertemuan berikutnya.
 - (d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
 - (e) Guru mengucapkan salam.

b. Pertemuan ke-2

Langkah – langkah pelaksanaan tindakan pada siklus 1 pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

- (1) Kegiatan awal
- (a) Guru mengucapkan salam
 - (b) Guru mengecek presensi siswa
 - (c) Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan
 - (d) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberi pertanyaan kepada siswa.
 - (e) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.
- (1) Kegiatan inti (RPP 2)

(2) Penutup

- (a) Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- (b) Guru memberikan post test.
- (c) Guru memberikan tugas rumah guna mempersiapkan materi yang akan datang.
- (d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdoa'a
- (e) Guru mengucapkan salam.

3) Hasil Observasi dan Pembahasan

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam mata pelajaran Guru Kelas. Dalam penelitian ini, unsur-unsur yang termasuk dalam partisipasi siswa atau keaktifan siswa meliputi Mendengarkan Penjelasan Guru, mencatat penjelasan guru, memperhatikan pembelajaran, bertanya, menjawab pertanyaan, mengeluarkan pendapat, menghargai pendapat teman, refleksi/menjelaskan kembali. Maka dari indikator-indikator tersebut, hasil dari lembar pengamatannya sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Siklus 1

Aspek yang diamati	Jumlah siswa total	Partisipasi Aktif	
		Jumlah siswa	Persentase
Mendengarkan Penjelasan	23	12	52.17%
Mencatat penjelasan	23	12	52.17%
Memperhatikan pembelajaran	23	7	30.43%
Bertanya	23	15	65.22%
Menjawab pertanyaan	23	12	52.17%
Mengeluarkan pendapat	23	15	65.22%
Menghargai pendapat teman	23	14	60.87%
Mampu menjelaskan kembali	23	16	69.57%
Jumlah	23	103	447.83%
Rata-rata		12.875	55.98%

Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang mendengarkan penjelasan sebanyak 52,17%, mencatat penjelasan 52,17%, memperhatikan pembelajaran 30,43%, bertanya 65,22%, menjawab pertanyaan 52,17%, mengeluarkan pendapat 65,22%, menghargai pendapat teman 60,87%, mampu menjelaskan kembali 69,57%.

4) Hasil Tes

Pada hasil analisis tes ini didapat data yang berupa angka-angka mengenai jumlah nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah menerapkan Pendekatan Saintific dalam proses mata pelajaran Agama Katolik.

Data yang diperoleh melalui tes dihitung jumlah nilai yang diperoleh masing-masing siswa dengan cara mengakumulasikan masing-masing nilai pada setiap item soal yang dijawab siswa.

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1

No	Nama Siswa	KKM	Tes Siklus 1	Ketuntasan
1	AdolfusRafansaJume	65	70	Tuntas
2	Agustinus Ran	65	80	Tuntas
3	Alfonsus Viano Gaut	65	75	Tuntas
4	Benedikta Alfita Gaut	65	60	Tidak Tuntas
5	Benediktus R. Monggor	65	75	Tuntas
6	Betria Alfita Mesang	65	80	Tuntas
7	Damianus Nardi	65	85	Tuntas
8	Donatus Fendi Supar	65	60	Tidak Tuntas
9	Elisabeth Dini Narti	65	60	Tidak Tuntas
10	Fabiana Vanin	65	70	Tuntas
11	Faustinus Arlinadu	65	60	Tidak Tuntas
12	Finsentius F. Denagang	65	80	Tuntas
13	Fulgensius Jume	65	70	Tuntas
14	Gregorius S. Wangka	65	85	Tuntas
15	Ida Nastika Sindi	65	70	Tuntas
16	Ignasius Alfino	65	80	Tuntas

17	Kasimirus G. Nasur	65	60	Tidak Tuntas
18	Maria Silviani Erik	65	70	Tuntas
19	Oliver N. Idam	65	60	Tidak Tuntas
20	Petronelia H. Valin	65	60	Tidak Tuntas
21	Petrus evra Naru	65	80	Tuntas
22	Vilemon G. Dahar	65	80	Tuntas
23	Virgilia Jesika Dodi	65	80	Tuntas
Σ Nilai			1650	
Rata-rata			71.74	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			60	

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa secara keseluruhan digunakan rumus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar evaluasi Pendidikan (2009: 264):

$$X = \frac{\Sigma}{N}$$

Berdasarkan rata-rata siswa pada post test 1 dapat diketahui nilainya sebesar **71,74**. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan Pendekatan Saintific pada mata pelajaran Guru Kelas. Namun berdasarkan nilai siswa pada siklus 1 di atas, kriteria keberhasilan belum tercapai, karena masih terdapat 4 siswa belum mencapai KKM, sehingga perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya yaitu siklus II.

5) Refleksi

Dalam pembelajaran pada siklus 1 ini, tahap refleksi dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator untuk mengevaluasi hasil observasi partisipasi aktif siswa dan hasil dari pelaksanaan post test sebagai umpan balik setelah pembelajaran. Penggunaan Pendekatan Saintific meskipun belum maksimal, sebenarnya sudah menunjukkan partisipasi aktif siswa. Masih banyak siswa yang cenderung enggan untuk

mengemukakan pendapat dan hal tersebut dikarenakan siswa belum terbiasa di dalam pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific, sehingga masih banyak siswa yang pasif dalam mengikuti pembelajaran.

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa pada siklus 1 belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi, mungkin dikarenakan siswa masih canggung dengan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific.

Prestasi belajar pada siklus 1 juga belum menunjukkan hasil yang maksimal, meskipun telah banyak siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal tetapi masih ada juga siswa yang belum memenuhi.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, maka perlu adanya tindakan lanjutan untuk memperbaiki atau menyempurnakan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintific. Dikarenakan belum tercapainya target tindakan yang diinginkan pada pelaksanaan tindakan pada siklus 1, maka peneliti dan guru sepakat untuk melanjutkan tindakan pada siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a) Membuat *Pendekatan Saintific* yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- b) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini disusun sebagai pedoman guru atau peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar observasi untuk mengetahui partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini digunakan sebagai pedoman

peneliti di dalam mengamati siswa di kelas. Lembar ini akan diisi pada setiap pertemuan dan dibuat oleh peneliti dengan dikonsultasikan pada guru dan dosen pembimbing.

- d) Menyusun dan mempersiapkan soal-soal yang digunakan untuk mengukur prestasi belajar siswa setelah proses pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific berlangsung (post test).
- e) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

2) Pelaksanaan Tindakan

a. Pertemuan ke-1

Langkah – langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke-1 adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru mengucapkan salam
- (b) Guru mengecek presensi siswa
- (c) Guru memberikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- (d) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.
- (e) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan inti (RPP 3)

Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan yang telah disebutkan pada metode pembelajaran. Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

(3) Penutup

- (a) Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan difasilitasi guru.

- (b) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa untuk mempersiapkan materi selanjutnya.
- (c) Guru memberikan informasi bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes.
- (d) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a
- (e) Guru mengucapkan salam.

b. Pertemuan Ke-2

Langkah – langkah pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan ke-2 adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

- (a) Guru mengucapkan salam
- (b) Guru mengecek presensi siswa
- (c) Guru menyampaikan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.
- (d) Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.
- (e) Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan.

(2) Kegiatan inti (RPP 4)

Pada kegiatan inti, guru dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model dan pendekatan yang telah disebutkan pada metode pembelajaran. Langkah-langkahnya, dapat diintegrasikan pada kegiatan berikut.

(3) Penutup

- (a) Siswa dengan dibimbing dan difasilitasi guru menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
- (b) guru memberikan post test
- (c) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a

(d) Guru mengucapkan salam.

3) Pengamatan terhadap partisipasi aktif siswa (observasi)

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung observer melakukan pengamatan secara langsung mengenai partisipasi yang ditunjukkan oleh siswa dalam mata pelajaran Pendekatan Saintific. Pada siklus II ini tingkat partisipasi aktif siswa sudah mulai menunjukkan adanya peningkatan yang relatif stabil dan hampir semua siswa sudah memperhatikan, berpartisipasi dan mengikuti proses pembelajaran. Semua ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan dari hampir semua aspek yang diamati. Hasil dari pengamatan siswa pada siklus II, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil Observasi Partisipasi Aktif Siswa pada Siklus II

Aspek yang diamati	Jumlah siswa total	Partisipasi Aktif	
		Jumlah siswa	Persentase
Mendengarkan Penjelasan	23	23	100.00%
Mencatat penjelasan	23	19	82.61%
Memperhatikan pembelajaran	23	23	100.00%
Bertanya	23	21	91.30%
Menjawab pertanyaan	23	21	91.30%
Mengeluarkan pendapat	23	21	91.30%
Menghargai pendapat teman	23	19	82.61%
Mampu menjelaskan kembali	23	19	82.61%
Jumlah	23	166	721.74%
Rata-rata		20.75	90.22%

Dari tabel dapat diketahui bahwa siswa yang mendengarkan penjelasan sebanyak 100,00%, mencatat penjelasan 82,61%, memperhatikan pembelajaran 100,00%, bertanya 91,30%, menjawab pertanyaan 91,30%, mengeluarkan pendapat 91,30%, menghargai pendapat teman 82,61%, mampu menjelaskan kembali 82,61%.

4) Hasil Tes

Hasil tes didapat data berupa angka-angka mengenai jumlah nilai yang diperoleh masing-masing siswa terhadap soal yang dikerjakan setelah menerapkan Pendekatan Saintific pada proses mata pelajaran Guru Kelas.

Data yang diperoleh melalui tes dihitung masing-masing siswa dengan cara mengakumulasikan masing-masing nilai pada setiap item soal yang dijawab siswa.

Adapun hasil perhitungannya sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1I

DAFTAR NILAI SIKLUS II

No	Nama Siswa	KKM	Tes Siklus 2	Ketuntasan
1	AdolfusRafansaJume	65	70	Tuntas
2	Agustinus Ran	65	80	Tuntas
3	Alfonsus Viano Gaut	65	75	Tuntas
4	Benedikta Alfita Gaut	65	60	Tidak Tuntas
5	Benediktus R. Monggor	65	75	Tuntas
6	Betria Alfita Mesang	65	80	Tuntas
7	Damianus Nardi	65	85	Tuntas
8	Donatus Fendi Supar	65	75	Tuntas
9	Elisabeth Dini Narti	65	60	Tidak Tuntas
10	Fabiana Vanin	65	70	Tuntas
11	Faustinus Arlinadu	65	70	Tuntas
12	Finsentius F. Denagang	65	80	Tuntas
13	Fulgensius Jume	65	70	Tuntas
14	Gregorius S. Wangka	65	85	Tuntas
15	Ida Nastika Sindi	65	70	Tuntas
16	Ignasius Alfino	65	80	Tuntas
17	Kasimirus G. Nasur	65	70	Tuntas
18	Maria Silviani Erik	65	70	Tuntas
19	Oliver N. Idam	65	75	Tuntas
20	Petronelia H. Valin	65	75	Tuntas
21	Petrus evra Naru	65	80	Tuntas
22	Vilemon G. Dahar	65	80	Tuntas

23	Virgilia Jesika Dodi	65	80	Tuntas
$\sum$ Nilai			1715	
Rata-rata			74.57	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			60	

Dalam menghitung nilai rata-rata siswa secara keseluruhan digunakan rumus yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto dalam bukunya Dasar-dasar evaluasi Pendidikan (2009: 264):

$$X = \frac{\sum}{N}$$

Berdasarkan rata-rata hasil belajar antara tes pada siklus I dan siklus II yang diketahui bahwa pada tes II (71,74) mempunyai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata pada tes yang dilakukan di siklus I (74,57). Hal ini menunjukkan adanya terjadi peningkatan pada hasil belajar pada siklus II dalam mata pelajaran Guru agama. Berdasarkan rata-rata pada siklus II di atas, kriteria keberhasilan sudah tercapai karena lebih dari 80% siswa telah mencapai KKM bahkan 99% siswa mencapai KKM, hal ini menunjukkan adanya pencapaian tingkat keberhasilan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan.

5) Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru mengevaluasi hasil dari tes dan observasi, dari hasil pengamatan dan refleksi di siklus II maka penerapan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa. Pada hasil partisipasi aktif siswa, siswa telah berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada dokumentasi berupa foto-foto yang telah terlampir dalam lampiran, sedangkan pada hasil belajar semua siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh nilai ≥ 60 untuk masing-masing siswa pada siklus ke II yaitu mencapai rata-rata 90,41. Jadi dari hasil

pengamatan dan refleksi di siklus II penggunaan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan Pendekatan Saintific, siswa lebih tertarik dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar. Keunggulan yang ada perlu dipertahankan untuk mendukung peningkatan dalam penggunaan media pembelajaran selanjutnya. Sedangkan beberapa kelemahan dalam media pembelajaran audio visual perlu diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan hasil tes dan hasil observasi dari siklus II yang telah terjadi peningkatan dari siklus I, peneliti dan guru sepakat bahwa penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus III.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, pembahasan lebih difokuskan pada; pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggunakan Pendekatan Saintific, peningkatan partisipasi aktif pada siswa, dan peningkatan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Guru Kelas.

1. Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas Menggunakan Pendekatan Saintific

Pelaksanaan Pendekatan Saintific untuk meningkatkan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa dilakukan dalam dua siklus dan dilaksanakan dalam empat pertemuan di kelas. Penerapan Pendekatan Saintific pada siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan, tetapi di dalam pelaksanaannya belum tercipta peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa secara maksimal, maka peneliti sepakat untuk melanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Siklus demi siklus terbentuk untuk memberikan perbaikan dan perbandingan di dalam pembelajaran agar partisipasi aktif dan prestasi belajar lebih meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan peneliti.

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran Guru Kelas dengan menggunakan Pendekatan Saintific ini dapat memberi

kemudahan bagi siswa dalam memahami materi yang diberikan guru. Dalam pembelajaran siklus I masih ada siswa yang kurang dapat memahami materi pelajaran, permasalahan yang diberikan oleh guru serta belum semua siswa menunjukkan partisipasi aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintific ini. Akan tetapi setelah siklus II para siswa berangsur-angsur dapat memahami materi, serta hampir semua siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintific. Untuk menilai kriteria keberhasilan prestasi belajar siswa, peneliti menggunakan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan SD INPRES NGGARI. Dalam mengadakan penilaian peneliti mengukur keberhasilan prestasi siswa menggunakan soal setelah tindakan dilakukan.

2. Pembahasan Partisipasi Aktif Siswa

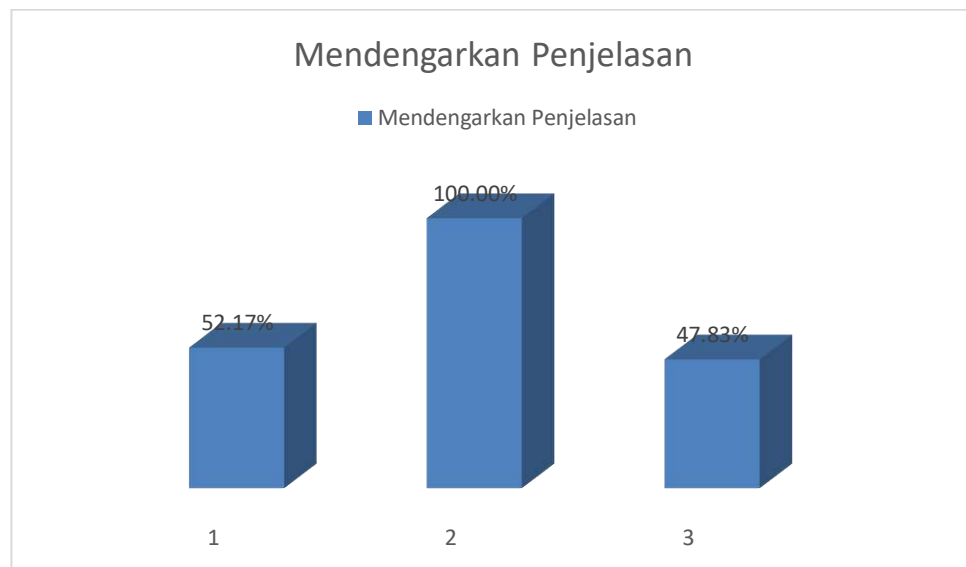
Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan penggunaan Pendekatan Saintific menunjukkan adanya peningkatan terhadap aktivitas belajar siswa. Peningkatan terjadi pada observasi siklus II di mana dalam observasi ini yang diamati adalah partisipasi aktif siswa. Dari hasil observasi diperoleh data aktivitas siswa sebagai berikut:

Tabel 7. Peningkatan Partisipasi Aktif Siklus I dan Siklus II

Aspek yang diamati	SIKLUS		Peningkatan Partisipasi
	Siklus I	Siklus II	
Mendengarkan Penjelasan	52.17%	100.00%	47.83%
Mencatat penjelasan	52.17%	82.61%	30.43%
Memperhatikan pembelajaran	30.43%	100.00%	69.57%
Bertanya	65.22%	91.30%	26.09%
Menjawab pertanyaan	52.17%	91.30%	39.13%
Mengeluarkan pendapat	65.22%	91.30%	26.09%
Menghargai pendapat teman	60.87%	82.61%	21.74%
Mampu menjelaskan kembali	69.57%	82.61%	13.04%
Jumlah	447.83%	721.74%	273.91%
Rata-rata	55.98%	90.22%	34.24%

Berdasarkan hasil observasi yang dapat dilihat dari tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan frekuensi dari siklus I sampai ke siklus II. Setiap indikator masing-masing siklus juga mengalami peningkatan. Pada siklus I dan siklus II peningkatan partisipasi siswa yang paling tinggi adalah mengeluarkan pendapat, karena terjadi peningkatan sebesar 25% dan peningkatan partisipasi aktif siswa yang paling rendah adalah indikator memperhatikan pelajaran, menjawab pertanyaan, menghargai pendapat teman, dan mampu menjelaskan kembali, karena hanya terjadi peningkatan sebesar 12,50%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan Pendekatan Saintific dalam mata pelajaran Guru Kelas dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Untuk membuktikannya dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3. Diagram Persentase Mendengarkan Penjelasan

Pada indikator mendengarkan penjelasan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 52,17% dan pada siklus II sebesar 100,00%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II persentasenya tetap.



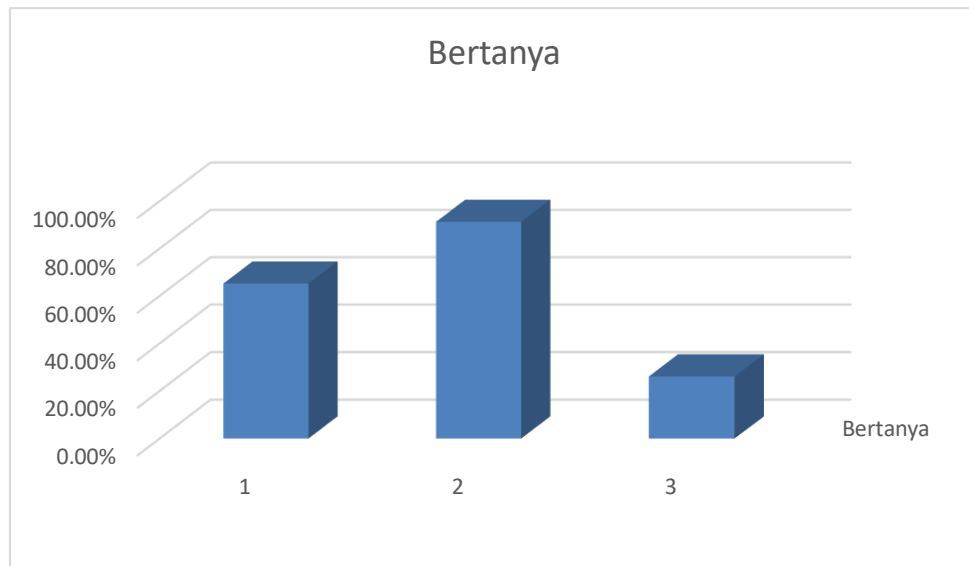
Gambar 4. Diagram Persentase Mencatat Penjelasan

Pada indikator mencatat penjelasan persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 52,17% dan pada siklus II sebesar 82,61%. pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan persentase siswa yang sangat signifikan, karena siswa mulai dapat mengerti dan lebih mudah menangkap pembelajaran yang disampaikan menggunakan Pendekatan Saintific, sehingga siswa dapat mencatat inti dari penjelasan guru pada setiap materi yang disampaikan.



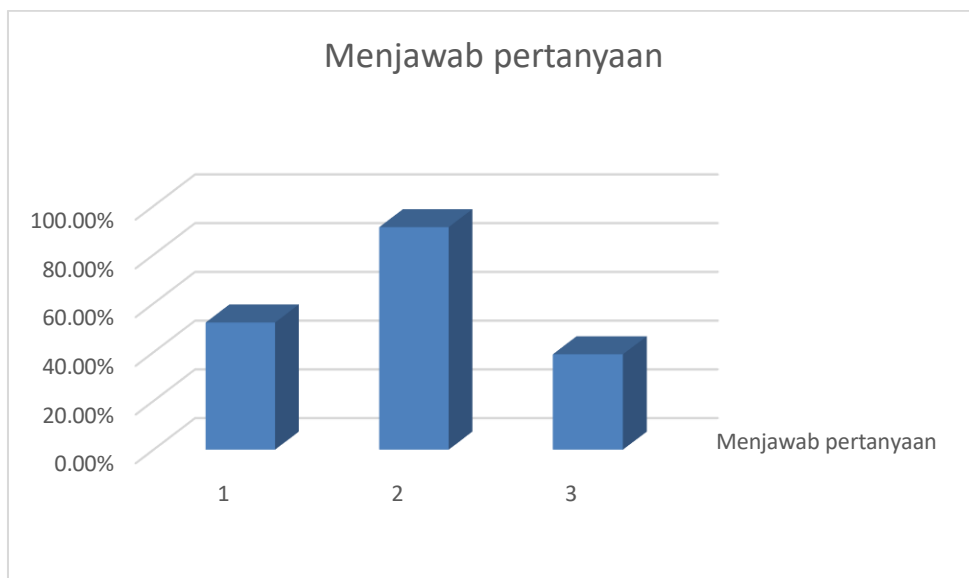
Gambar 5. Diagram persentase Memperhatikan Pembelajaran

Pada indikator memperhatikan pembelajaran persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 30,43% dan pada siklus II sebesar 100,00%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan partisipasi aktif siswa untuk memperhatikan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II, karena siswa menjadi tertarik dengan menggunakan Pendekatan Saintific.



Gambar 6. Diagram persentase Bertanya

Pada indikator bertanya persentasae siswa dalam kelas pada siklus I 65,22% dan pada siklus II sebesar 91,30%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk mendengarkan penjelasan guru dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan meskipun dalam persentase yang kecil. Hal ini terjadi karena adanya keengganan dan ketakutan siswa dalam bertanya, tetapi dengan adanya perubahan media yang digunakan guru dalam mengajar sedikit banyak merubah siswa untuk lebih aktif dalam bertanya.



Gambar 7. Diagram Persentase Menjawab Pertanyaan

Pada indikator menjawab pertanyaan persentase siswa dalam kelas pada siklus 1 sebesar 52,17% dan pada siklus II sebesar 91,30%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk menjawab pertanyaan dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.



Gambar 8. Diagram Persentase Mengeluarkan Pendapat

Pada Indikator mengeluarkan pendapat persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 65,22% dan pada siklus II sebesar 91,30%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk

mengeluarkan pendapat dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat meskipun belum semua siswa dapat melakukannya.



Gambar 9. Diagram Persentase Menghargai Pendapat Teman

Pada indikator menghargai pendapat teman persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 60,87% dan pada siklus II sebesar 82,61%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk menghargai pendapat teman dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.



Gambar 10. Diagram Persentase Mampu Menjelaskan Kembali

Pada indikator refleksi/mampu menjelaskan kembali persentase siswa dalam kelas pada siklus I sebesar 69,57% dan pada siklus II sebesar 82,61%. Pada diagram di atas menunjukkan bahwa partisipasi aktif siswa untuk refleksi/menjelaskan kembali dari siklus I ke siklus II persentasenya meningkat.

3. Pembahasan Prestasi Belajar Siswa

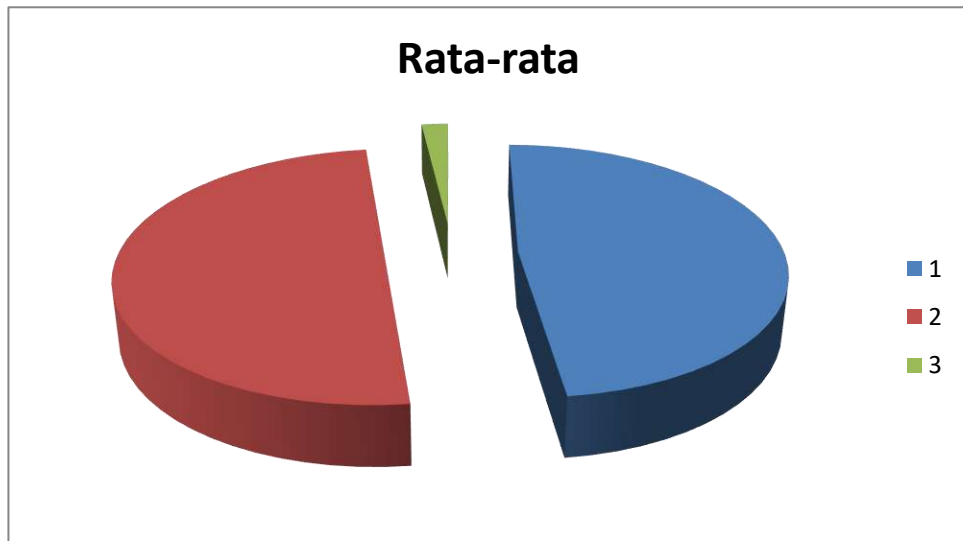
Penilaian yang digunakan pada setiap siklus adalah dengan menggunakan tes dan dilaksanakan pada setiap akhir siklus dengan soal-soal yang sesuai dengan materi yang diberikan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang telah disampaikan menggunakan Pendekatan Saintific. Hasil penelitian tindakan siklus I dan II dengan penggunaan Pendekatan Saintific menunjukkan adanya peningkatan terhadap prestasi belajar siswa.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan Pendekatan Saintific dapat menaikkan ingatan yang berarti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Perhitungan Tes pada Siklus 1 dan Siklus II

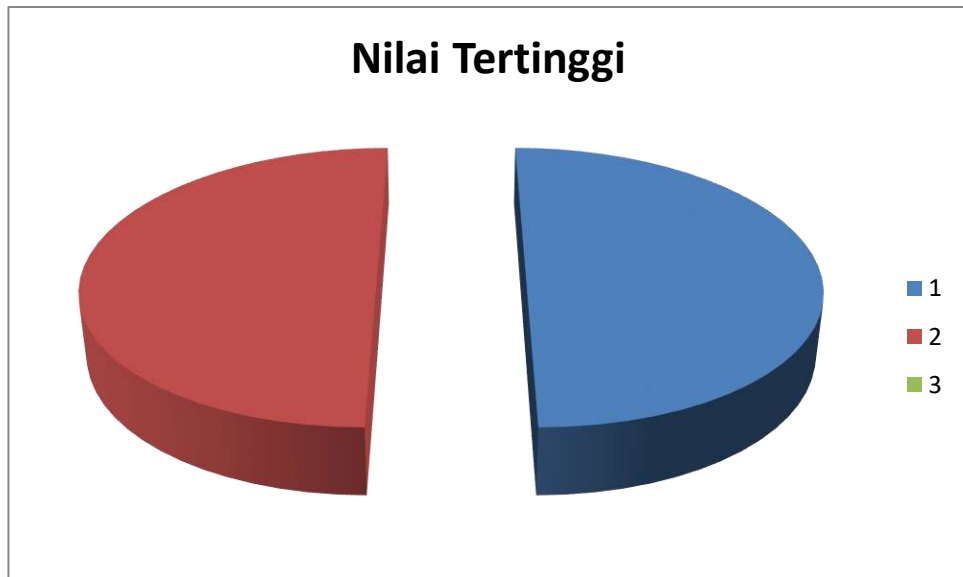
Setelah dilakukan penelitian yang dimulai dari tahapan siklus I, sampai pada tahapan siklus II dapat dilihat adanya peningkatan partisipasi aktif dan prestasi belajar siswa dengan menggunakan Pendekatan Saintific. Berdasarkan pemaparan prestasi belajar di atas dapat diberikan penjelasan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa dari siklus I mencapai rata-rata 71,74 naik menjadi rata-rata 74,57 pada tahap siklus II. Dari rata-rata tersebut dapat diketahui peningkatan rata-rata 2,83 dari siklus I ke siklus II. Dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan Pendekatan Saintific pada mata pelajaran Guru Kelas dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:



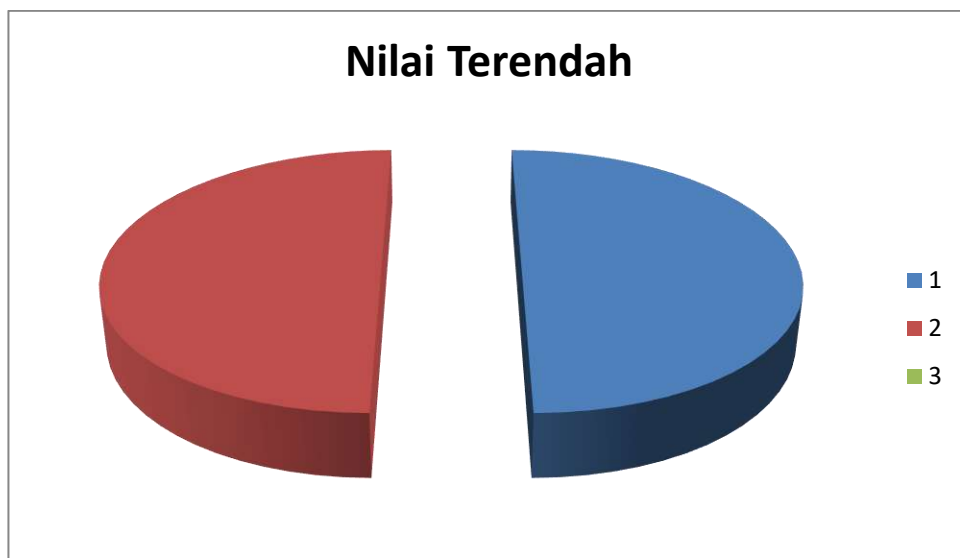
Gambar 11. Diagram Nilai Rata-Rata Kelas

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai hasil belajar dari siklus I sebesar 75,68 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 77,95



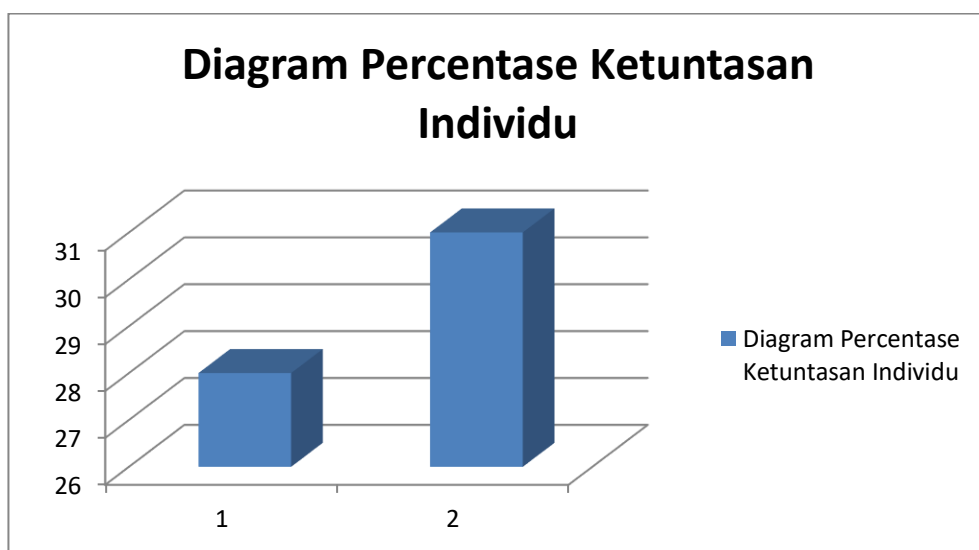
Gambar 12. Diagram Nilai Tertinggi Siswa

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai tertinggi yang diperoleh siswa dari siklus I sebesar 85 sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 85



Gambar 13. Diagram Nilai Terendah Siswa

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai terendah yang diperoleh siswa dari siklus I sebesar 60 sedangkan pada siklus II tetap 60



Gambar 14. Diagram Jumlah Tuntas Individu

Pada diagram di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah tuntas individu atau siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari siklus I sebesar 28 siswa sedangkan pada siklus II meningkat menjadi sebesar 31 siswa.

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, aktivitas belajar siswa Kelas III di SD INPRES 14 PRAFI untuk mata pelajaran Guru Kelas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan penguasaan materi bilangan kuadrat pada mata pelajaran Guru Kelas siswa Kelas III dilihat dari adanya peningkatan persentase.
2. Peningkatan terjadi karena menggunakan Pendekatan Saintific yaitu dengan; Mengamati (*Observing*); Menanya (*Questioning*); Pengumpulan data (*Eksperimen/Exsplorasi*); Mengasosiasi (*Associating*); dan Mengkomunikasikan (*Communicating*)
3. Peningkatannya dapat dilihat dari hasil observasi pada siklus I dan siklus II. Pada Aspek mendengarkan penjelasan siklus I sebesar 52,17% dan siklus II sebesar 100,00%. Aspek mencatat penjelasan siklus I sebesar 52,17% dan siklus II sebesar 82,61%. Aspek memperhatikan pembelajaran siklus I sebesar 30,43% dan siklus II sebesar 100,00%. Aspek bertanya siklus I sebesar 65,22% dan pada siklus II sebesar 91,30%. Aspek menjawab pertanyaan siklus I sebesar 52,17% dan siklus II sebesar 91,30%. Aspek mengeluarkan pendapat siklus I sebesar 65,22% dan pada siklus II sebesar 91,30%. Aspek menghargai pendapat teman siklus I sebesar 60,87% dan pada siklus II sebesar 82,61%. Aspek mampu menjelaskan kembali siklus I sebesar 69,57% dan pada siklus II sebesar 82,61%. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan terhadap partisipasi aktif siswa pada Standar Kompetensi Menangani Penggandaan Dokumen.
4. Pendekatan Saintific juga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Guru Kelas di kelas. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada setiap akhir siklus. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I sebesar 55,98 dan

siklus II sebesar 90,22 Hal tersebut membuktikan bahwa dengan menggunakan Pendekatan Saintific dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maupun kesimpulan di atas, dapat diajukan beberapa saran:

1. Guru perlu mengupayakan partisipasi belajar siswa dengan cara melanjutkan pembuatan Pendekatan Saintific pada mata pelajaran Guru Kelas untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya agar siswa tertarik dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga partisipasi siswa dapat bertahan bahkan meningkat.
2. Guru perlu mengupayakan prestasi belajar siswa dengan cara melanjutkan pembuatan Pendekatan Saintific pada mata pelajaran Guru Kelas untuk pertemuan-pertemuan selanjutnya agar siswa tertarik dalam memahami materi yang diberikan dalam proses pembelajaran sehingga prestasi siswa dapat bertahan bahkan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
- Mulyasa. (2004). *Menjadi Guru profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. (2009). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rochiati Wiriaatmadja. (2009). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY .Press.
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi, cetakan 7)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, dkk.. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryobroto. (1997). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Susilo. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.

Lampiran 01. Rencana Tindakan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD INPRES INPRES NGGARI
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik & Budi Pekerti
Kelas /Semester : III/Genap
Tahun Pelajaran : 2017/2018
Materi Pokok : Sakramen Ekaristi
Alokasi Waktu : 8 JP (2 Pertemuan)

A. KompetensiInti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.5 Bersyukur atas Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia	1.5.1 Menerima Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat 1.5.2 Mensyukuri tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia
2.5 Disiplin dalam mengikuti Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia	2.5.1 Memiliki sikap disiplin dalam mengikuti Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat
3.5 Mengenal tata perayaan sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat sebagai tanda dan sarana karya keselamatan Allah bagi manusia	3.5.1 Menjelaskan makna perjamuan terakhir. 3.5.2 Menjelaskan pesan Yesus kepada rasul-rasul-Nya pada perjamuan malam terakhir. 3.5.3 Menjelaskan makna Sakramen Ekaristi. 3.5.4 Menjelaskan tata cara perayaan Ekaristi. 3.5.5 Menjelaskan beberapa sikap yang sebaiknya dilakukan pada saat mengikuti perayaan Ekaristi
4.5 Memperagakan Tata Perayaan Sakramen Baptis, Ekaristi dan Tobat	4.5.1 Menceritakan kembali kisah burung Pelikan dan anaknya 4.5.2 Mencontohkann cara-cara menerima Komuni Kudus

C. ujian Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* yang dipadukan dengan metode *mind mapping*, teknik ATM, dan pendekatan saintifik yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat

- ✦ Memahami makna Sakramen Ekaristi
- ✦ Memahami makna perjamuan malam terakhir Yesus bersama para rasul
- ✦ Memahami pesan-pesan Yesus kepada para rasul pada perjamuan malam terakhir
- ✦ Mengetahui sikap yang baik dalam mengikuti perayaan Ekaristi
- ✦ Mengetahui tata cara Perayaan Ekaristi
- ✦ Menunjukkan cara-cara menerima Kamuni Kudus

dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin selama proses pembelajaran, bersikap jujur, santun, percaya diri dan pantang menyerah, serta memiliki sikap responsif (berpikir kritis) dan pro-aktif (kreatif), serta mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan baik.

Fokus nilai-nilai sikap

- ✦ Peduli
- ✦ Jujur berkarya
- ✦ Tanggung jawab
- ✦ Toleran
- ✦ Kerjasama
- ✦ Proaktif
- ✦ Kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran reguler

a. Fakta:

- ✦ Perayaan Ekaristi adalah perayaan syukur, kenangan akan perjamuan malam terakhir
- ✦ Komuni adalah penerimaan tubuh dan darah Kristus oleh umat
- ✦ Perayaan Ekaristi terdiri atas dua bagian pokok, yaitu liturgi Sabda dan liturgi Ekaristi. Kedua bagian ini masih dibagi menjadi empat bagian yang lebih kecil, yaitu: pembukaan, liturgi Sabda, liturgi Ekaristi, penutup

b. Konsep

- ✦ Komuni kudus mempersatukan kita dengan Tuhan dan umat beriman lainnya
- ✦ Roti adalah Tubuh Kristus dan anggur adalah darah Kristus
- ✦ Perayaan Ekaristi yang selalu kita rayakan sekarang berasal dari pesan Yesus itu

c. Prinsip

- ✦ Kristus sungguh hadir kembali dalam Roh-Nya untuk menyelamatkan kita dengan wafat dan kebangkitan-Nya

d. Prosedur

- ✦ Memperagakan cara-cara menerima Komuni Kudus

2. Materi pembelajaran remedial

- ✦ Menceritakan kembali kisah burung Pelikan dan anaknya

3. Materi pembelajaran pengayaan

- ✦ Mencontohkan cara-cara menerima Komuni Kudus

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : FBL

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,
3. Bahan Tayang

G. Sumber Belajar

1. Buku Mata Pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti Kelas 3 Kurikulum 2013
2. Modul/bahan ajar,
3. Internet,
4. Sumber lain yang relevan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)	Waktu
---	--------------

Kegiatan Pendahuluan

Guru :

Orientasi (*Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)*)

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya,
 - ★ *Burung Pelikan dan anak-anaknya*
- ❖ Mengingatnkan kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

**20
menit**

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/*tema/projek* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ★ *Burung Pelikan dan anak-anaknya*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i> pada topik ★ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan</i>

**100
menit**

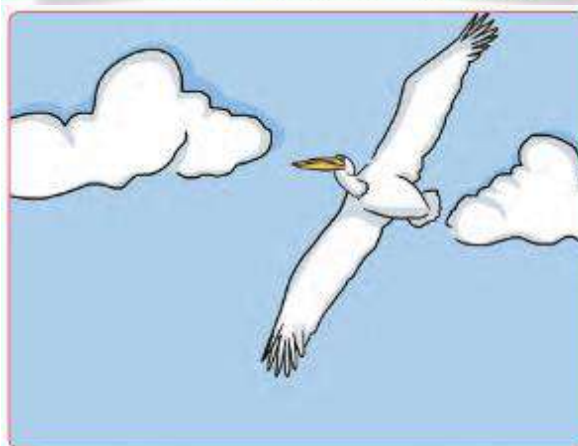
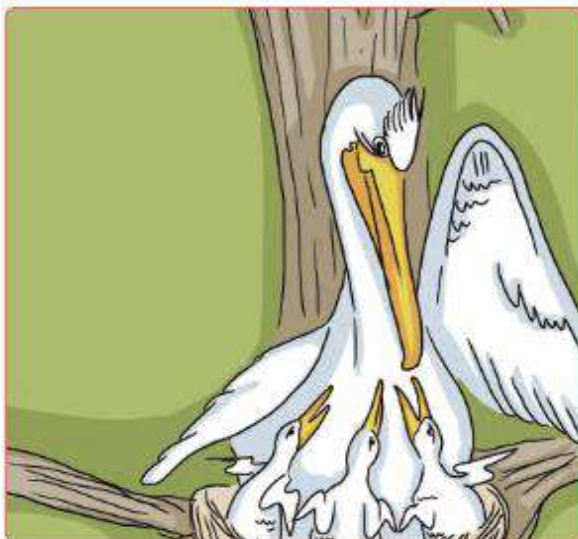
(literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)

Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini

✦ Burung Pelikan dan anak-anaknya

- ❖ **Mengamati** (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter) lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan:

✦ Burung Pelikan dan anak-anaknya





- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (literasi)
materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
★ *Burung Pelikan dan anak-anaknya*
- ❖ **Mendengar**
pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
★ *Mendengar cerita “kisah burung Pelikan dan anaknya”*
- ❖ **Menyimak**, (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
★ *Burung Pelikan dan anak-anaknya*
untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

- Menanya** Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru
 - ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya). **(Pembelajaran HOTS)**
 - ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket; ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya: ❖ Mengajukan pertanyaan tentang : ✦ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i> yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ✦ <i>Kenapa induk Pelikan itu mati?</i>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Mengumpulkan informasi (Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)) Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang ✦ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu ✦ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i> ❖ Aktivitas (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),) ❖ Mempraktikan (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),) ❖ Mendiskusikan (Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),) ❖ Saling tukar informasi tentang : ✦ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i>	

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)		Waktu
	dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.	
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengkomunikasikan Kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan <u>sikap penuh percaya diri dan komunikatif</u> sedangkan kelompok lainnya menanggapi. ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C),</i>) ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>) apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ★ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ★ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	

1. Pertemuan Ke-1 (4 x 35 menit)

Waktu

Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengasosiasikan Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran: ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ✦ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : ✦ <i>Burung Pelikan dan anak-anaknya</i>
---	--

Catatan :

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan projek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian projek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

20

menit

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)

Waktu

Kegiatan Pendahuluan Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>) ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ❖ Sebelum memulai pelajaran, guru mengajak peserta didik untuk bernyanyi bersama yang ada pada buku siswa, guru juga bisa mengajak peserta didik menyanyikan lagu lain yang sesuai dengan tema pelajaran. ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
--	--

20

menit

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)

Waktu

- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

Apersepsi

- ❖ Mengaitkan materi/*tema/kegiatan* pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/*tema/kegiatan* sebelumnya,
 - ✦ *Burung Pelikan dan anak-anaknya*
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari.
- ❖ Apabila materi/*tema/projek* ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang:
 - ✦ *Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Mengajukan pertanyaan.

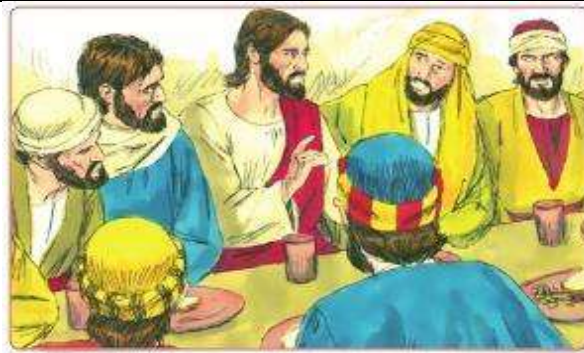
Pemberian Acuan

- ❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.
- ❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung
- ❖ Pembagian kelompok belajar
- ❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan Inti

Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Orientasi peserta didik kepada masalah	Mengamati Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topik ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i> dengan cara : ❖ Melihat (tanpa atau dengan alat) (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) Menayangkan gambar/foto/tabel berikut ini ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i> ❖ Mengamati (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) lembar kerja, pemberian contoh-contoh materi/soal untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb yang berhubungan dengan: ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i>

100
menit



- ❖ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), (literasi)
materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan
★ *Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul*
- ❖ **Mendengar**
pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan
★ *Mendengar cerita Kitab Suci “Mateus 26:17-19; 26-30*
- ❖ **Menyimak**, (Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)
penjelasan pengantar kegiatan/materi secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
★ *Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul*
untuk melatih kesungguhan, ketelitian, mencari informasi.

Mengorganisasikan peserta didik

- Menanya** Berpikir kritis dan kreatif (4C) dengan sikap jujur , disiplin, serta tanggung jawab dan kerja sama yang tinggi (Karakter)
- ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi/gambar yang disajikan oleh guru
 - ❖ Guru memberikan kesempatan untuk memberikan tanggapan dengan menunjukkan sikap kesungguhan, rasa ingin tahu, dan sikap toleransi, guru memberikan konfirmasi atas pertanyaan atau tanggapan siswa tersebut (menanya). (**Pembelajaran HOTS**)
 - ❖ Peserta didik diminta mendiskusikan hasil pengamatannya dan mencatat fakta-fakta yang ditemukan, serta menjawab pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang ada pada buku paket;
 - ❖ Pendidik memfasilitasi peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami berdasarkan hasil pengamatan dari buku paket yang didiskusikan bersama kelompoknya:
 - ❖ **Mengajukan pertanyaan** tentang :
★ *Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul*
yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Misalnya : ✦ <i>Apa lambing dari tubuh dan darah Kristus?</i>	
Membimbing penyelidikan individu dan kelompok	Mengumpulkan informasi <i>(Berpikir kritis, kreatif, bekerjasama dan saling berkomunikasi dalam kelompok (4C), dengan rasa ingin tahu, tanggung jawab dan pantang menyerah (Karakter), literasi (membaca)</i> Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk bekerjasama. Peserta didik diberikan permasalahan dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan sikap <u>memiliki rasa percayadiri, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, dan kerjasama (menalar dan mencoba).</u> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan: ❖ Mengamati obyek/kejadian, ❖ Membaca sumber lain selain buku teks, mengunjungi laboratorium komputer perpustakaan sekolah untuk mencari dan membaca artikel tentang ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i> ❖ Mengumpulkan informasi Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu ❖ Aktivitas <i>(Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C).)</i> ✦ <i>Mengikuti perayaan Ekaristi dan mencatat tata cara Perayaan Ekaristi serta isi kotbah yang diberikan oleh pemimpin perayaan Ekaristi.</i> ✦ <i>Mewarnai</i>	

	 ❖ Mempraktikan ❖ Mendiskusikan (<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C).)</i> ❖ Saling tukar informasi tentang : ★ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i> dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.
Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	Mengkomunikasikan Kelompok peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok mengenai permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dengan <u>sikap penuh percaya diri dan komunikatif</u> sedangkan kelompok lainnya menanggapi. ❖ Pendidik mendorong agar peserta didik secara aktif terlibat dalam diskusi kelompok serta saling bantu untuk menyelesaikan masalah(<i>Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, berkomunikasi dan bekerjasama (4C).)</i> ❖ Selama peserta didik bekerja di dalam kelompok, pendidik memperhatikan dan mendorong semua peserta didik untuk terlibat diskusi, dan mengarahkan bila ada kelompok yang melenceng jauh pekerjaannya dan

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)		Waktu
	bertanya (<i>Nilai Karakter: rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, percaya diri dan pantang menyerah</i>)apabila ada yang belum dipahami, bila diperlukan pendidik memberikan bantuan secara klasikal. ❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang : ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i> ❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan ❖ Bertanya atas presentasi yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. ❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa : Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i> ❖ Menjawab pertanyaan yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. ❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa. ❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran	
Menganalisa & mengevaluasi proses pemecahan masalah	Mengasosiasikan Peserta didik melakukan refleksi dengan dibimbing oleh guru terhadap hasil diskusi yang telah dilaksanakan. Peserta didik menganalisa masukan, tanggapan dan koreksi dari guru terkait pembelajaran: ❖ Mengolah informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja. ❖ Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i> ❖ Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan : ✦ <i>Yesus mengadakan perjamuan malam terakhir bersama para rasul</i>	

Catatan :

2. Pertemuan Ke-2 (4 x 35 menit)	Waktu
-----------------------------------	-------

Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)

Kegiatan Penutup

Peserta didik :

- Membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.

Guru :

- Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. Peserta didik yang selesai mengerjakan proyek dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian proyek.
- Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/ perseorangan (jika diperlukan).
- Mengagendakan pekerjaan rumah.
- Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya

20
menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis
 - a) Pilihan ganda
 - b) Uraian/esai
- 2) Tes Lisan

b. Penilaian Kompetensi Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara’
 - ✦ *Mempelajari buku teks dan sumber lain tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyimak tayangan/demo tentang materi pokok*
 - ✦ *Menyelesaikan tugas yang berkaitan dengan pengamatan dan eksplorasi*
- 2) Portofolio / unjuk kerja
 - ✦ *Laporan tertulis individu/ kelompok*
- 3) Produk,

2. Instrumen Penilaian

- a. Pertemuan Pertama (Terlampir)
- b. Pertemuan Kedua (Terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriterian Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - ✦ *Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi*
 - Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - ★ *Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan pilihan ganda dalam buku panduan guru. Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan.*

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Inpres Nggari



ROMUALDUS A. AGUNG, A. Ma
NIP. 19700207 199903 1 007

Lamba, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran



MARIA SRIWINARTI FINDORO, S. Pd
NIP. 19820822 202221 2 005

I. Media dan Sumber Belajar

A. Media :

- Papan Perpangkatan
- Kartu Angka

B. Sumber Belajar :

Buku PAKAT.

II. Penilaian

- A. Prosedur : proses dan akhir pembelajaran
- B. Jenis : tertulis
- C. Bentuk : objektif
- D. Teknik penyekoran :

• **AGAMA**

Jumlah soal	5
Skor tiap soal	10
Total skor	50

Nilai siswa = Jumlah skor yang diperoleh x 2

• **Penilaian Sikap**

Lembar Penilaian Sikap

Minggu ke - ... Bulan ... 2015

SK / KD: 1 / 1.

No	Nama Siswa	Sikap yang dinilai												Jumlah Skor
		Kerjasama				Tanggung Jawab				Teliti				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
6.														
7.														

Keterangan :

Lembar penilaian ini dinilai dengan memberikan tanda cetang (v) pada kolom dengan ketentuan :

- | | |
|--------------------|--------------------|
| 1 : belum terlihat | 3 : terlihat |
| 2 : cukup terlihat | 4: sangat terlihat |

Mengetahui,
Kepala Sekolah SD Inpres Nggari



ROMUALDUS A. AGUNG, A. Ma
NIP 19700207 199903 1 007

Lamba, Januari 2021
Guru Mata Pelajaran



MARIA SRIWINARTIFINDORO, S. Pd
NIP. 19820822 202221 2 005

LAMPIRAN

A. Bahan Ajar

B. Soal Evaluasi

Soal Evaluasi

Nama :
Kelas / Semester : III (Tiga) / 1 (satu)SK / KD : 1 /
1.1
Materi : Perjamuan Malam Terakhir

Lampiran 03. Instrumen Penelitian

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU DAN SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SD INPRES NGGARI
Nama Pengamat :
Materi : Sakramen Ekaristi
Kelas/Siklus : Kelas III

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
A	Pendahuluan			
1	Guru mengucapkan salam			
2	Guru mengecek kesiapan siswa			

3	Siswa siap mengikuti pelajaran Penggandaan Dokumen			
4	Guru mengabsen siswa			
5	Guru menyampaikan apersepsi			
6	Guru memberikan motivasi pada siswa dengan memberi pertanyaan tentang materi sebelumnya			
7	Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang ingin dicapai yaitu mengenai materi yang akan diajarkan			
8	Siswa menyiapkan buku catatan dan buku referensi pada materi yang akan dibahas			
B	Kegiatan Inti			
1	Guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPP			
2	Guru mengorganisasikan bahasan menjadi sub-sub bahasan yang lebih sempit			
3	Guru menggunakan Pendekatan Saintific dengan baik			

4	Siswa senang dan bersemangat saat mengikuti pelajaran Penggandaan Dokumen			
5	Siswa memperhatikan saat pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific			
6	Siswa antusias saat pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific			
7	Siswa terlihat tegang saat pembelajaran menggunakan media audi visual			
8	Siswa bosan saat pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific			
9	Siswa Berkonsentrasi saat pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintific			
10	Guru mengajukan pertanyaan			
11	Siswa senang menjawab pertanyaan dari guru			
12	Siswa bertanya pada guru mengenai kesulitan yang dihadapi atau belum jelas dengan materi yang diajarkan			
13	Guru menjawab pertanyaan siswa			

14	Siswa aktif membuat catatan dari materi yang diberikan guru			
15	Guru menegur siswa yang gaduh			
16	Guru memberi komentar jawaban siswa			
17	Guru memberi tugas/ latihan di kelas			
C	Penutup			
1	Siswa bersama-sama dengan guru melakukan refleksi			
2	Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui daya serap siswa terkait materi yang telah disampaikan			
3	Guru menginformasikan materi pelajaran untuk pertemuan berikutnya			

LEMBAR OBSERVASI PARTISIPASI BELAJAR SISWA

SIKLUS I

Nama Sekolah : SD INPRES

Nama Pengamat :

Materi :Komunio

Kelas/Siklus : Kelas III

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							
		Mendengar penjelasan	Mencatat penjelasan	Memperhatikan pembelajaran	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengeluarkan pendapat	Menghargai pendapat teman	Menjelaskan kembali
1	AdolfusRafansaJume								
2	Agustinus Ran								
3	Alfonsus Viano Gaut								
4	Benedikta Alfita Gaut								
5	Benediktus Monggor								
6	Betria Alfita Mesang								
7	Damianus Nardi								
8	Donatus Fendi Supar								
9	Elisabeth Dini Narti								
10	Fabiana Vanin								
11	Faustinus Arlinadu								
12	Finsentius Denagang								
13	Gregorius S. Wangka								
14	Gregorius S. Wangka								
15	Ida Nastika Sindi								
16	Ignasius Alfino								
17	Kasimirus G. Nasur								
18	Maria Silviani Erik								
19	Oliver N. Idam								
20	Petronelia H. Valin								
21	Petrus evra Naru								

22	Vilemon G. Dahar								
23	Virgilia Jesika Dodi								
24									
25									
26									
27									
28									
29									
30									
31									
32									
Jumlah									

Persentase	Kriteria aktivitas siswa
81%-100%	Sangat tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Sedang
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat rendah

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan} \text{ (jumlahsiswayangberpartisipasi)}}{\text{Skor maksimal} \text{ (jumlahsiswakeseluruhan)}}$$

Lampiran 04. Daftar Hadir Peserta Didik

DAFTAR HADIR SISWA

No	Nama Siswa	SIKLUS 1		SIKLUS 2		KETERANGAN
		PERTEMUAN 1	PERTEMUAN 2	PERTEMUAN 3	PERTEMUAN 4	
1	Adolfus Rafansa Jume					
2	Agustinus Ran					
3	Alfonsus Viano Gaut					
4	Benedikta Alfita Gaut					
5	Benediktus Monggor					
6	Betria Alfita Mesang					
7	Damianus Nardi					
8	Donatus Fendi Supar					
9	Elisabeth Dini Narti					
10	Fabiana Vanin					
11	Faustinus Arlinadu					
12	Finsentius Denagang					
13	Gregorius S. Wangka					
14	Gregorius S. Wangka					
15	Ida Nastika Sindi					
16	Ignasius Alfino					
17	Kasimirus G. Nasur					
18	Maria Silviani Erik					
19	Oliver N. Idam					
20	Petronelia H. Valin					
21	Petrus evra Naru					
22	Vilemon G. Dahar					
23	Virgilia Jesika Dodi					

Lampiran 05. Hasil Pekerjaan Siswa

2 siswa per siklus = 4 Pekerjaan Siswa

Lampiran 06. Data Penelitian

Lembar Pengamatan Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							
		Mendengar penjelasan	Mencatat penjelasan	Memperhatikan pembelajaran	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengeluarkan pendapat	Menghargai pendapat teman	Menjelaskan kembali
1	AdolfusRafansaJume	1	0	1	0	1	0	1	1
2	Agustinus Ran	0	1	0	1	0	1	0	1
3	Alfonsus Viano Gaut	1	1	1	1	0	1	0	1
4	Benedikta Alfita Gaut	1	0	0	1	0	1	1	0
5	Benediktus R. Monggor	0	0	0	1	1	1	0	1
6	Betria Alfita Mesang	0	1	0	1	0	0	1	1
7	Damianus Nardi	0	0	0	1	0	1	1	0
8	Donatus Fendi Supar	0	0	0	1	1	1	1	0
9	Elisabeth Dini Narti	1	0	0	0	1	1	0	0
10	Fabiana Vanin	0	1	0	1	0	1	1	1
11	Faustinus Arlinadu	1	0	0	1	1	1	0	1
12	Finsentius F. Denagang	0	1	1	0	1	1	0	0
13	Fulgensius Jume	1	1	0	1	1	0	1	0
14	Gregorius S. Wangka	1	0	1	0	0	0	1	1
15	Ida Nastika Sindi	0	1	0	1	1	0	0	1
16	Ignasius Alfino	1	1	0	0	0	1	1	1
17	Kasimirus G. Nasur	0	1	1	1	1	0	0	1
18	Maria Silviani Erik	1	0	0	1	1	1	0	1
19	Oliver N. Idam	0	1	1	1	0	0	1	1
20	Petronelia H. Valin	0	1	0	1	0	0	1	1
21	Petrus evra Naru	1	1	0	0	1	1	1	1
22	Vilemon G. Dahar	1	0	0	0	1	1	1	0
23	Virgilia Jesika Dodi	1	0	1	0	0	1	1	1
Jumlah		12	12	7	15	12	15	14	16

Lembar Pengamatan Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati							
		Mendengar penjelasan	Mencatat penjelasan	Memperhatikan pembelajaran	Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengeluarkan pendapat	Menghargai pendapat teman	Menjelaskan kembali
1	AdolfusRafansaJume	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Agustinus Ran	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Alfonsus Viano Gaut	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Benedikta Alfita Gaut	1	0	1	1	1	1	1	0
5	Benediktus R. Monggor	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Betria Alfita Mesang	1	1	1	1	1	0	1	1
7	Damianus Nardi	1	1	1	1	0	1	1	0
8	Donatus Fendi Supar	1	1	1	1	1	1	1	0
9	Elisabeth Dini Narti	1	0	1	1	1	1	0	0
10	Fabiana Vanin	1	1	1	1	0	1	1	1
11	Faustinus Arlinadu	1	1	1	1	1	1	0	1
12	Finsentius F. Denagang	1	1	1	0	1	1	1	1
13	Fulgensius Jume	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Gregorius S. Wangka	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Ida Nastika Sindi	1	1	1	1	1	1	0	1
16	Ignasius Alfino	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Kasimirus G. Nasur	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Maria Silviani Erik	1	1	1	1	1	1	0	1
19	Oliver N. Idam	1	1	1	1	1	0	1	1
20	Petronelia H. Valin	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Petrus evra Naru	1	1	1	0	1	1	1	1
22	Vilemon G. Dahar	1	0	1	1	1	1	1	1
23	Virgilia Jesika Dodi	1	0	1	1	1	1	1	1
Jumlah		23	19	23	21	21	21	19	19

DAFTAR NILAI SIKLUS I

No	Nama Siswa	KKM	Tes Siklus 1	Ketuntasan
1	AdolfusRafansaJume	65	70	Tuntas
2	Agustinus Ran	65	80	Tuntas
3	Alfonsus Viano Gaut	65	75	Tuntas
4	Benedikta Alfita Gaut	65	60	Tidak Tuntas
5	Benediktus R. Monggor	65	75	Tuntas
6	Betria Alfita Mesang	65	80	Tuntas
7	Damianus Nardi	65	85	Tuntas
8	Donatus Fendi Supar	65	60	Tidak Tuntas
9	Elisabeth Dini Narti	65	60	Tidak Tuntas
10	Fabiana Vanin	65	70	Tuntas
11	Faustinus Arlinadu	65	60	Tidak Tuntas
12	Finsentius F. Denagang	65	80	Tuntas
13	Fulgensius Jume	65	70	Tuntas
14	Gregorius S. Wangka	65	85	Tuntas
15	Ida Nastika Sindi	65	70	Tuntas
16	Ignasius Alfino	65	80	Tuntas
17	Kasimirus G. Nasur	65	60	Tidak Tuntas
18	Maria Silviani Erik	65	70	Tuntas
19	Oliver N. Idam	65	60	Tidak Tuntas
20	Petronelia H. Valin	65	60	Tidak Tuntas
21	Petrus evra Naru	65	80	Tuntas
22	Vilemon G. Dahar	65	80	Tuntas
23	Virgilia Jesika Dodi	65	80	Tuntas
Σ Nilai			1650	
Rata-rata			71.74	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			60	

DAFTAR NILAI SIKLUS II

No	Nama Siswa	KKM	Tes Siklus 2	Ketuntasan
1	AdolfusRafansaJume	65	70	Tuntas
2	Agustinus Ran	65	80	Tuntas
3	Alfonsus Viano Gaut	65	75	Tuntas
4	Benedikta Alfita Gaut	65	60	Tidak Tuntas
5	Benediktus R. Monggor	65	75	Tuntas
6	Betria Alfita Mesang	65	80	Tuntas
7	Damianus Nardi	65	85	Tuntas
8	Donatus Fendi Supar	65	75	Tuntas
9	Elisabeth Dini Narti	65	60	Tidak Tuntas
10	Fabiana Vanin	65	70	Tuntas
11	Faustinus Arlinadu	65	70	Tuntas
12	Finsentius F. Denagang	65	80	Tuntas
13	Fulgensius Jume	65	70	Tuntas
14	Gregorius S. Wangka	65	85	Tuntas
15	Ida Nastika Sindi	65	70	Tuntas
16	Ignasius Alfino	65	80	Tuntas
17	Kasimirus G. Nasur	65	70	Tuntas
18	Maria Silviani Erik	65	70	Tuntas
19	Oliver N. Idam	65	75	Tuntas
20	Petronelia H. Valin	65	75	Tuntas
21	Petrus evra Naru	65	80	Tuntas
22	Vilemon G. Dahar	65	80	Tuntas
23	Virgilia Jesika Dodi	65	80	Tuntas
Σ Nilai			1715	
Rata-rata			74.57	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			60	

Lampiran 07. Dokumentasi Kegiatan

Foto 4 pertemuan



Lampiran 08. Persuratan



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES NGGARI

SURAT IJIN MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 62/1.21.4.29/SDNG/SK/III/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ROMUALDUS A. AGUNG A. Ma
NIP : 19620722 198407 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Memberikan ijin melakukan penelitian kepada:

Nama : MARIA SRIWNARTI FINDORO, S. Pd
NIP : 19820822 202221 2 005
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik

Dengan judul: “Meningkatkan penguasaan Materi Sakramen Ekaristi Melalui Pendekatan Saintific bagi Kelas III di SD INPRES NGGARI”.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamba, 17 Juli 2021

Kepala Sekolah



ROMUALDSUS A. AGUNG, A. Ma

NIP. 19700207 199903 1 007



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD INPRES NGGARI**

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PTK

Nomor: 55/1.21.4.29/SDNG/SK/X/2021

Kepala SD INPRES NGGARI, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : MARIA SRIWINARTI FINDORO
NIP : 196609281992031013
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik

Telah melakukan penelitian di SD INPRES NGGARI dalam rangka peningkatan pembelajaran melalui penelitian yang berjudul: “Meningkatkan penguasaan materi Sakramen ekaristi Melalui Pendekatan Saintific bagi Kelas III di SD INPRES NGGARI”.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamba, 17 Oktober 2021

Kepala Sekolah



ROMUALDUS A. AGUNG, A. Ma

NIP 19700207 199903 1 007



PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PERPUSTAKAAN SD INPRES NGGARI

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : EKAVINA ARJUNA, S.Pd.
NIP : -
Jabatan : Pengelola Perpustakaan
Unit Kerja : SD INPRES NGGARI

Menyatakan bahwa:

Nama : MARIA SRIWINARTI FINDORO, S. Pd
NIP : 19820822 202221 2 005
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik
Unit Kerja : SD INPRES NGGARI

Telah mempublikasi Hasil Kegiatan Pengembangan Profesi sebagai referensi di SD INPRES dengan jenis karya dan judul sebagai berikut:

No	Jenis Karya	Nama Judul	Nomor Katalog
1	Laporan Penelitian	“Meningkatkan Sakramen Ekaristi Melalui Pendekatan Saintific bagi Kelas III di SD INPRES NGGARI”.	PTK-ST 002

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lamba, 15 November 2021
Pengelola Perpustakaan

EKAVINA ARJUNA, S.Pd.
NIP -

Lampiran 09. Seminar.

1. SK Panitia
2. Berita Acara Seminar
3. Daftar Hadir
4. Notulen
5. Saran Perbaikan
6. Sertifikat dan
7. Dokumentasi Kegiatan